

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Dan Subjek Penelitian

Objek penelitian yang saya bahas adalah dampak ekonomi, dampak sosial, dampak fisik. Adapun subjek yang akan diteliti adalah Objek Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga Desa Nagri Kidul, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta. Pemilihan lokasi disesuaikan dengan tujuan berdasarkan kondisi di daerah wisata tersebut dan dilihat dari segi ekonomi, sosial dan segi fisik.

B. Jenis Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data kualitatif yang diperoleh melalui kuisisioner yang disebar kepada masyarakat sekitar objek wisata. Sedangkan data sekunder yang merupakan data kuantitatif yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti dari sumber yang sudah ada di lembaga-lembaga terkait sebagai bahan pendukung untuk memperkuat dalam penelitian ini, seperti Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata di Kabupaten Purwakarta.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiyono (2001 : 56). Pada penelitian ini populasi yang digunakan

berasal dari masyarakat sekitar objek wisata yaitu sebesar 544 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampling yang diambil berdasarkan kriteria tertentu terkait dengan ciri-ciri populasi yang sudah ditentukan sebelumnya sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan untuk penyebaran kuisisioner dengan perhitungan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan sebanyak 8%. Sehingga dapat diperoleh dalam penelitian ini menggunakan sampel 121 orang.

Menurut Martadipura (2016) perhitungan sampel pada umumnya menggunakan rumus slovin minimal (n). Jika populasi (N) diketahui dengan taraf signifikansi sebesar α adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

α = Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*)

$$n = 544 / (1 + 544 \times 0,08^2) = 121,385$$

Dengan demikian jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 121 responden. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan rumus

slovin dengan tingkat kesalahan 8% agar memperoleh responden yang sesuai dan tidak terlalu sedikit ataupun terlalu banyak.

D. Metode Pengambilan Data

Untuk memperoleh informasi berupa data-data penting didalam sebuah penelitian, maka teknik pengambilan dan pengumpulan data perlu dimiliki oleh seorang peneliti sebagai pedoman penelitian yang akurat. Teknik dalam pengambilan data dalam penelitian meliputi :

a. Kuisisioner

Kuisisioner yaitu suatu daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden untuk memberikan pendapatnya mengenai suatu hal yang diteliti. Kuisisioner merupakan hal yang pokok untuk mengumpulkan data. Hasil kuisisioner tersebut berupa angka-angka, tabel-tabel, analisa statistik dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian. Pengumpulan data melalui pengisian kuisisioner adalah teknik untuk memperoleh data primer.

b. Wawancara

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data atau informasi dengan mengajukan pertanyaan melalui lisan. Berupa tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden guna menggali data yang diperlukan. Menurut Herdiansyah (2015) wawancara merupakan sebuah proses interaksi antara dua orang atau lebih, dimana arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan

dengan mengedepankan kepercayaan sebagai landasan utama dalam melakukan penelitian.

c. Observasi

Metode pengumpulan data melalui indera manusia. Dimana proses yang dilakukan untuk mengamati subjek penelitian beserta lingkungannya dengan cara melakukan pemotretan atau merekam atas apa yang ingin diteliti (Matthews and Ross, 2010). Observasi dapat diartikan sebagai teknik yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung dan cermat terhadap fenomena yang memiliki hubungan dengan variabel yang akan diteliti yang kemudian dicatat sebagai pelengkap untuk memenuhi data.

E. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur suatu variabel yang akan digunakan. Dengan tujuan untuk menghindari kesalahan penafsiran dan perbedaan pemahaman mengenai hubungan variabel yang digunakan dalam judul skripsi. Dalam penelitian ini variabel yang akan digunakan adalah eksternalitas objek wisata Air Mancur Taman Sri Baduga di Kabupaten Purwakarta. Alat ukur untuk mengukur variabel penelitian ini adalah dilihat dari segi dampak ekonomi, segi dampak sosial serta dampak yang dilihat dari segi fisik.

1. Dampak ekonomi

Sektor pariwisata dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal menjadi lebih maju terutama dapat menarik wisatawan untuk mengunjungi objek wisata yang dikembangkan. Hadirnya objek wisata baru dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, sehingga akan banyak tenaga kerja yang terserap di sekitar objek wisata tersebut. Dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar sehingga taraf kesejahteraan hidup di kawasan wisata tersebut semakin bertambah. Selain itu dampak ekonomi juga memberikan perubahan pada kemajuan pola pikir masyarakat akan pentingnya melakukan pengembangan suatu objek wisata. Dengan demikian perekonomian lokal dapat dikembangkan dengan berbagai macam cara, salah satunya adalah melalui pemberdayaan masyarakat diberbagai kalangan tanpa ada perbedaan gender.

2. Dampak sosial

Kegiatan pariwisata dapat menciptakan kontak sosial antar sesama berupa perubahan tingkah laku setiap individu. Hal ini dikarenakan wisatawan yang datang dari berbagai daerah melakukan interaksi sosial dengan wisatawan lainnya dan memperkenalkan adat kebiasaan antara kedua belah pihak. Selain itu, menurut Spillane (1995) mengatakan bahwa dampak sosial yang timbul akibat adanya pariwisata dapat menimbulkan keinginan untuk meniru perilaku wisatawan.

3. Dampak fisik

Dampak fisik yang timbul karena adanya pariwisata biasanya mengenai kondisi lingkungan setelah adanya pembangunan pariwisata. Dapat dilihat dari kualitas

lingkungan semakin menurun atau justru mengalami peningkatan. Dampak fisik lain yang akan timbul karena adanya pariwisata adalah tata penggunaan lahan berupa pengambil alihan lahan untuk pariwisata (Sari,2015).

F. Uji Statistik

1. Validitas Data

Menurut Arikunto (2006 : 144) menjelaskan bahwa validitas merupakan tingkat yang menunjukkan kevalidan dan kebenaran suatu data. Analisis ini valid jika terdapat hasil korelasi skor factor total harus lebih besar dari r tabel dan sebaliknya dikatakan tidak valid jika koefisien korelasi lebih kecil dari r tabel. Sedangkan yang di maksud signifikan jika t tabel yang digunakan yakni sebesar 5% yaitu 0,244.

Rumus yang dipakai untuk menghitung tingkat validitas adalah :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) - (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi

N : jumlah koresponden

∑ X : nilai skor

∑ Y : nilai skor total

2. Reliabilitas Data

Menurut Arikunto (2006 : 196) reliabilitas dapat diartikan sebagai salah satu alat pengumpul data yang dapat dipercaya karena merupakan instrument yang baik.

Dapat di buktikan dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\Sigma ab^2}{ab^2} \right] \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrument

k : banyaknya pertanyaan

Σab^2 : jumlah pertanyaan

Ab^2 : varian total (arikunto, 2006 : 196)

Untuk mencari varian setiap bulir pertanyaan menggunakan rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\Sigma(X)^2 - \frac{\Sigma(X)^2}{N}}{N} \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan :

σ^2 : Varian setiap bulir

X : jumlah skor bulir

N : Jumlah responden

Langkah selanjutnya apabila r_{II} lebih dari atau sama dengan r tabel, maka instrument tersebut valid. dan jika r_{II} kurang dari r tabel maka angket itu tidak valid (Sugiono, 2001 : 282).

G. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, saya menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan hitungan secara statistic yang dipergunakan untuk menganalisa data atau informasi yang didapat dengan cara mendeskripsikannya dengan tujuan untuk membuat kesimpulan dari data yang diperoleh. Biasanya kesimpulan yang dibuat berlaku secara umum atau generalisasi. Disamping itu penelitian yang saya lakukan ini akan mendapatkan gambaran mengenai dampak sosial ekonomi pada pembangunan pariwisata Air Mancur Taman Sri Baduga yang berlokasi di Purwakarta. Adapun data yang akan diperoleh berdasarkan fenomena-fenomena sesuai dengan keadaan sosial ekonomi dikawasan objek wisata yang akan di teliti. Dan nantinya akan di analisis menggunakan penjelasan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis maupun lisan dari responden terpercaya.

Untuk mengukur persepsi responden, peneliti menggunakan skala likert. Skala likert digunakan dalam penelitian untuk mengetahui persepsi, sikap dan pendapat seseorang mengenai fenomena sosial yang terjadi. Adapun fenomena sosial yang terjadi di sesuaikan dengan masalah yang diambil dan ingin dibahas oleh peneliti. Kemudian disebut sebagai variabel penelitian. Variabel penelitian yang akan dibahas dan di ukur akan menjadi indicator variabel. Yang selanjutnya indicator variabel

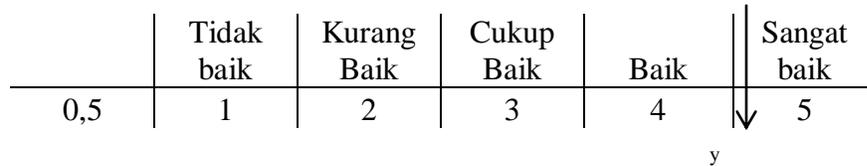
dijabarkan dalam bentuk pertanyaan ataupun pernyataan yang ditujukan kepada responden yang ingin di teliti. Jawaban responden yang menggunakan skala likert memiliki penilaian dari sangat positif sampai sangat negatif. Bobot penilaian setiap pertanyaan akan dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala likert untuk pernyataan positif dan negatif

No	Pernyataan	skor untuk pertanyaan positif	skor untuk pernyataan negatif
1	Sangat setuju (SS)/Selalu	5	1
2	Setuju (S)/Sering	4	2
3	Ragu-ragu (RR)/Kadang-kadang	3	3
4	Tidak setuju (TS)/ Hampir tidak pernah	2	4
5	Sangat tidak setuju (STS)/Tidak pernah	1	5

Sumber: Sugiyono (2014:94)

Setelah pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala likert dan dilakukan tabulasi atas respon dari responden, kemudian hasil tabulasidatatersebut dimasukkan kedalam garis kontinum yang perhitungannya di jelaskan dengan cara sebagai berikut:



Sumber: Sugiyono (2012:95)

Gambar 3.1
Garis Kontinum

Keterangan :

Nilai Indeks Minimum = Skor tertinggi \times Jumlah Pernyataan \times Jumlah Responden

Nilai Indeks Minimum = Skor Terendah \times Jumlah Pertanyaan \times Jumlah Responden

Jarak Interval = (nilai maksimum – nilai minimum) : 5

Y = Total skor yang diperoleh

Skala atau garis kontinum digunakan sebagai acuan untuk menjelaskan hasil penelitian. Selain itu, garis kontinum juga berfungsi untuk mengetahui untuk setiap sudut pandang pertanyaan dapat sesuai dengan kategori tertentu atau tidak, sesuai atau tidak dengan nilai rata-rata jawaban dari angket/kuisisioner yang telah diisi oleh para responden. Setelah semuanya selesai, bisa dilanjutkan dengan melakukan analisis deskriptif dari instrument yang sudah di olah.